

ABSTRAK

Nia Annisa Harahap. Penelitian Tindakan Kelas, 2019. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK) di Kelas V-C SDN 060924 Medan Amplas T.A 2019/2020.* Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Latar belakang dilakukan Penelitian ini karena adanya kesulitan yang dialami siswa kelas V-C SDN 060924 Medan Amplas dalam mata pelajaran Matematika. Dibuktikan dengan prosentase belajar siswa dikelas sebelumnya sebesar 46% siswa yang tuntas. Penyebabnya adalah mereka merasa bosan dengan proses belajar yang monoton dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Solusi dari permasalahan ini adalah peneliti menawarkan menggunakan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK)*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah model *Visualization, Auditory, Kinestetik* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pokok Penjumlahan Pecahan di kelas V SDN 060924 Medan Amplas.

Model dalam penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Tanggart yang terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-C SDN 060924 Medan Amplas tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 26 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dan tes tertulis.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) dalam penerapan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK)* terdapat peningkatan aktivitas guru dan juga siswa disetiap siklusnya, ini bisa dibuktikan untuk aktivitas guru pada siklus I mencapai nilai rata-rata 71,98 (cukup), sedangkan pada siklus II aktivitas guru mencapai nilai rata-rata 79,23. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 72 pada aspek afektif, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 83 pada aspek afektif; 2) terdapat peningkatan pemahaman siswa pada setiap siklusnya. Terbukti dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 69 dengan persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 61% dengan jumlah siswa 16 orang siswa Pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II sebesar dengan persentase hasil belajar sebesar 88,5% dengan jumlah siswa 23 orang siswa mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 27,5%, sehingga pada siklus II dinyatakan berhasil karena sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK)*